

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PENYULUH PERTANIAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH RAWA LEBAK DI KABUPATEN BATANGHARI (Halasson Sri Mai Nababan dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si. IPU. dan Dr. Rozaina Ningsih, S.P., M.Si.)

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menggambarkan kondisi usahatani padi sawah di Kabupaten Batanghari, 2) Mendeskripsikan produktivitas padi sawah di Kabupaten Batanghari, 3) Mendeskripsikan kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Batanghari, 4) Menganalisis pengaruh faktor umur, jumlah pelatihan, masa kerja, jumlah petani binaan, lama pendidikan formal, dan luas wilayah kerja terhadap kinerja penyuluh pertanian di Kabupaten Batanghari, dan 5) Menganalisis hubungan kinerja penyuluh pertanian terhadap produktivitas padi sawah di Kabupaten Batanghari. Kinerja penyuluh dalam penelitian ini diukur berdasarkan performa/kualitas kerja dalam membina petani, sesuai Permentan No 91/Permentan/OT.140/9/2013.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling, melibatkan 40 responden PPL dan 101 responden petani, kemudian diambil secara proporsional dari 7 kecamatan berbeda. Data dianalisis menggunakan beberapa metode: Analisis Regresi Ordinal untuk menilai pengaruh umur penyuluh, frekuensi pelatihan, masa kerja, jumlah petani binaan, lama pendidikan formal, dan luas wilayah kerja terhadap kinerja PPL, serta Analisis Korelasi Rank Spearman untuk mengetahui hubungan antara kinerja PPL dan produktivitas padi.

Musim tanam padi di daerah penelitian umumnya hanya sekali setahun, dimulai sekitar April hingga September, tergantung kondisi lahan dan jenis padi yang ditanam. Namun, beberapa wilayah seperti Kecamatan Pelayung dan sebagian Kecamatan Bathin XXIV memungkinkan dua kali tanam. Produktivitas rata-rata petani sampel adalah 3,85 ton/ha, dan skor kinerja penyuluh rata-rata adalah 65,41, dengan predikat cukup baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang secara signifikan mempengaruhi kinerja PPL adalah frekuensi pelatihan (signifikansi 0,04), masa kerja penyuluh (signifikansi 0,04), dan jumlah petani binaan (signifikansi 0,01). Faktor umur penyuluh (signifikansi 0,62), lama pendidikan (signifikansi 0,92), dan luas wilayah kerja (signifikansi 0,49) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja PPL. Analisis hubungan kinerja penyuluh dengan produktivitas usahatani padi sawah menunjukkan tidak ada hubungan signifikan, dengan nilai signifikansi 0,55 dan hubungan yang sangat lemah.

Kata Kunci : Kinerja PPL, Produktivitas Padi, Rawa Lebak.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF AGRICULTURAL EXTENSION WORKERS AND THEIR RELATIONSHIP TO RICE PRODUCTIVITY IN BATANGHARI REGENCY (by Halasson Sri Mai Nababan under the guidance of Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si. IPU. and Dr. Rozaina Ningsih, S.P., M.Si.)

This research aims to: 1) Describe the condition of rice farming in Batanghari Regency, 2) Describe the productivity of rice farming in Batanghari Regency, 3) Describe the performance of agricultural extension workers in Batanghari Regency, 4) Analyze the influence of age, number of trainings, work experience, number of supervised farmers, formal education duration, and work area size on the performance of agricultural extension workers in Batanghari Regency, and 5) Analyze the relationship between the performance of agricultural extension workers and rice productivity in Batanghari Regency. The performance of extension workers in this study is measured based on their performance/quality of work in supervising farmers, in accordance with Permentan No 91/Permentan/OT.140/9/2013.

Sampling was done using a random sampling method, involving 40 PPL respondents and 101 farmer respondents, proportionally taken from 7 different districts. The data was analyzed using several methods: Ordinal Regression Analysis to assess the influence of extension worker age, training frequency, work experience, number of supervised farmers, formal education duration, and work area size on PPL performance, and Spearman Rank Correlation Analysis to determine the relationship between PPL performance and rice productivity.

The rice planting season in the research area generally occurs once a year, starting from around April to September, depending on land readiness and the type of rice planted. However, some areas like Pemayung District and parts of Bathin XXIV District allow for two planting seasons. The average productivity of sample farmers is 3.85 tons/ha, and the average extension worker performance score is 65.41, with a rating of "quite good." The research results show that factors significantly affecting PPL performance are training frequency (significance 0.04), extension worker experience (significance 0.04), and number of supervised farmers (significance 0.01). Factors such as extension worker age (significance 0.62), education duration (significance 0.92), and work area size (significance 0.49) do not significantly affect PPL performance. The analysis of the relationship between extension worker performance and rice farming productivity shows no significant relationship, with a significance value of 0.55 and a very weak correlation.

Keywords: Performance of Agricultural Extension Workers, Rice Productivity, Lowland Swamps.